

**PENGARUH ARUS KAS, SOLVABILITAS, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT DAN KOMISARIS  
INDEPENDEN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

Ditunjukkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**KHOIROTUNISA**

**NIM 4317079**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PENGARUH ARUS KAS, SOLVABILITAS, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT DAN KOMISARIS  
INDEPENDEN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

Ditunjukkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**KHOIROTUNISA**

**NIM 4317079**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirotunisa

NIM : 4317079

Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2022**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 November 2022

Yang Menyatakan,



Khoirotunisa

## NOTA PEMBIMBING

**Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A**

Jln. Gajahmada Kasuari No.1

Bogoran Kauman, Batang

---

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khoirotunisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Khoirotunisa

NIM : 4317079

Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Komisaris Independen Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2018-2022**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 08 November 2023

Pembimbing,



Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A

NIP. 19870630201812001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **KHOIROTUNISA**  
NIM : **4317079**  
Judul : **PENGARUH ARUS KAS, SOLVABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* TAHUN 2018-2022**  
Dosen Pembimbing : **Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 01 Desember 2023 dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

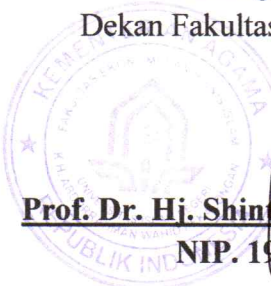
Penguji I

**Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.**  
NIP. 198406122019032011

Penguji II

**Syamsuddin, M.Si**  
NIP. 199002022019031011

Pekalongan, 01 Desember 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

*Rabbmu tidak akan meninggalkanmu dan tidak pula membencimu.*

*Qs.Ad-Dhuha ayat 3*



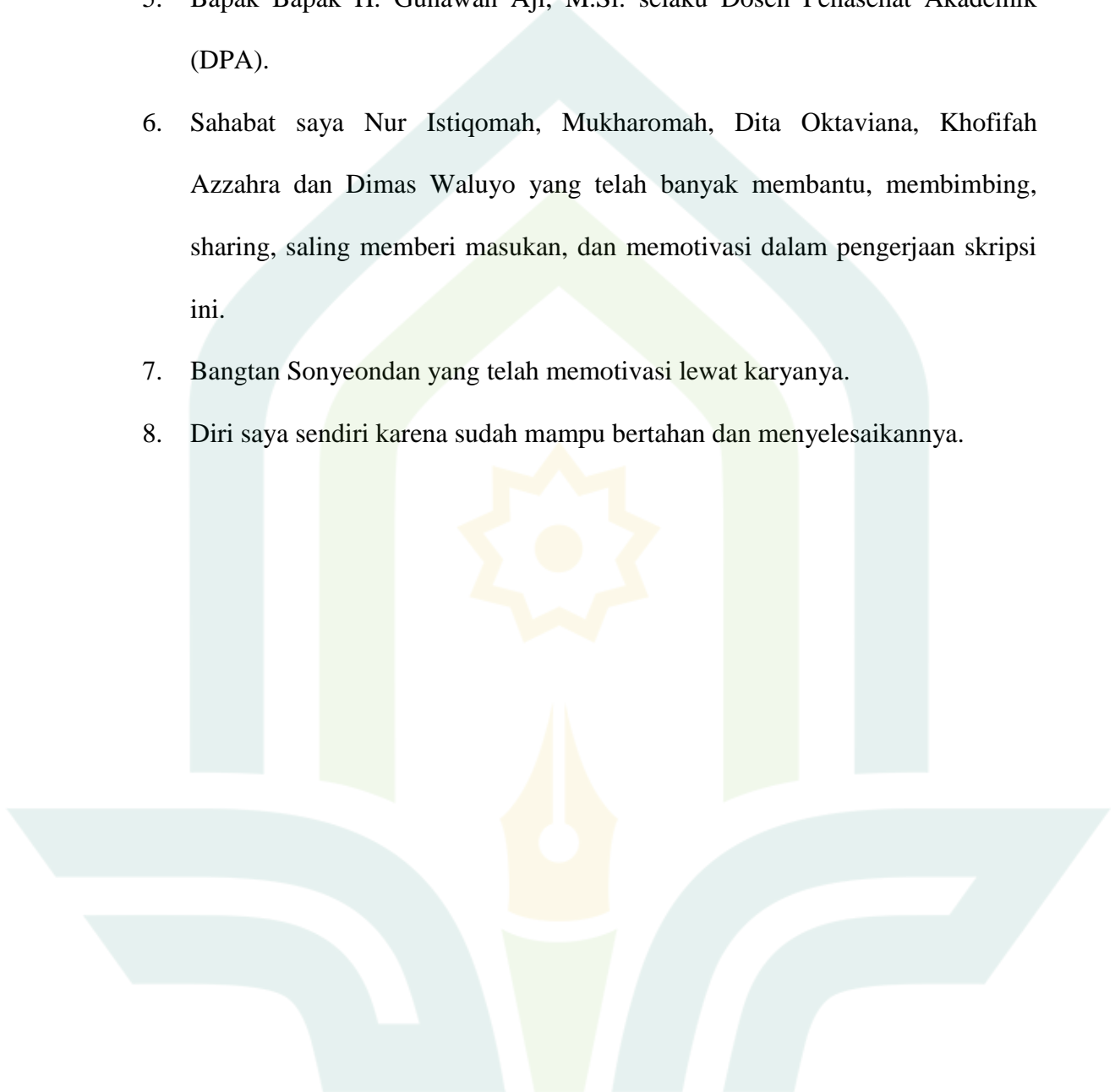


## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak nizam dan Ibu Nuryanti terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat, dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Adekku Nabilah, Naufal serta Diyan Insani yang telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M., Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A., dan rekan-rekan mahasiswa AKSYA angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan

4. Doses pembimbing Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A.dan dosen penguji selama proses skripsi.
5. Bapak Bapak H. Gunawan Aji, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Sahabat saya Nur Istiqomah, Mukharomah, Dita Oktaviana, Khofifah Azzahra dan Dimas Waluyo yang telah banyak membantu, membimbing, sharing, saling memberi masukan, dan memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Bangtan Sonyeondan yang telah memotivasi lewat karyanya.
8. Diri saya sendiri karena sudah mampu bertahan dan menyelesaikannya.





## ABSTRAK

**KHOIROTUNISA. Pengaruh Arus Kas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2022.**

*Financial Distress* merupakan situasi di mana perseroan dalam keadaan di ambang kebangkrutan, hal ini ditandai dengan perusahaan atau perseroan yang kesulitan memperoleh penghasilan atau profit sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya. Kondisi *financial distress* merepresentasikan bahwa perusahaan tidak mengimplementasikan manajemen keuangan dengan baik. Faktor yang menyebabkan kesulitan keuangan diantaranya margin keuntungan kecil, penjualan tidak mencapai target, dan tidak dapat membayar atau melunasi hutang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria yang telah dilakukan maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 8 sampel perusahaan. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas, solvabilitas, kepemilikan institusional dan komisaris independen berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci : Arus Kas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, komite Audit, Komisaris Independen dan *Financial Distress*.

## ABSTRACT

### **KHOIROTUNISA. The Influence of Cash Flow, Solvency, Institutional Ownership, Audit Committee, and Independent Commissioners on the Financial Distress of Companies Listed in the Jakarta Islamic Index 2018-2022.**

Financial Distress is a situation where a company is on the verge of bankruptcy, this is characterized by the company or company having difficulty earning income or profits so that it is unable to fulfill its financial obligations. Financial distress conditions represent that the company does not implement financial management well. Factors that cause financial difficulties include small profit margins, sales not reaching targets, and not being able to pay or repay debts.

This research is a type of correlational research with a quantitative approach. The population of this research is companies listed on the Jakarta Islamic Index for the 2018-2022 period. The sampling technique used purposive sampling and based on the criteria that had been carried out, the number of samples obtained was 8 company samples. The data processing method used in this research uses the SPSS 25 program.

The results of this research show that cash flow, solvency, institutional ownership and independent commissioners have an effect on financial distress, while the audit committee has no effect on financial distress.

**Keywords:** Cash Flow, Solvency, Institutional Ownership, Audit Committee, Independent Commissioner and Financial Distress.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Gunawan Aji, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama mengikuti perkuliahan serta staff dan pegawai yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, serta do'a terbaiknya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

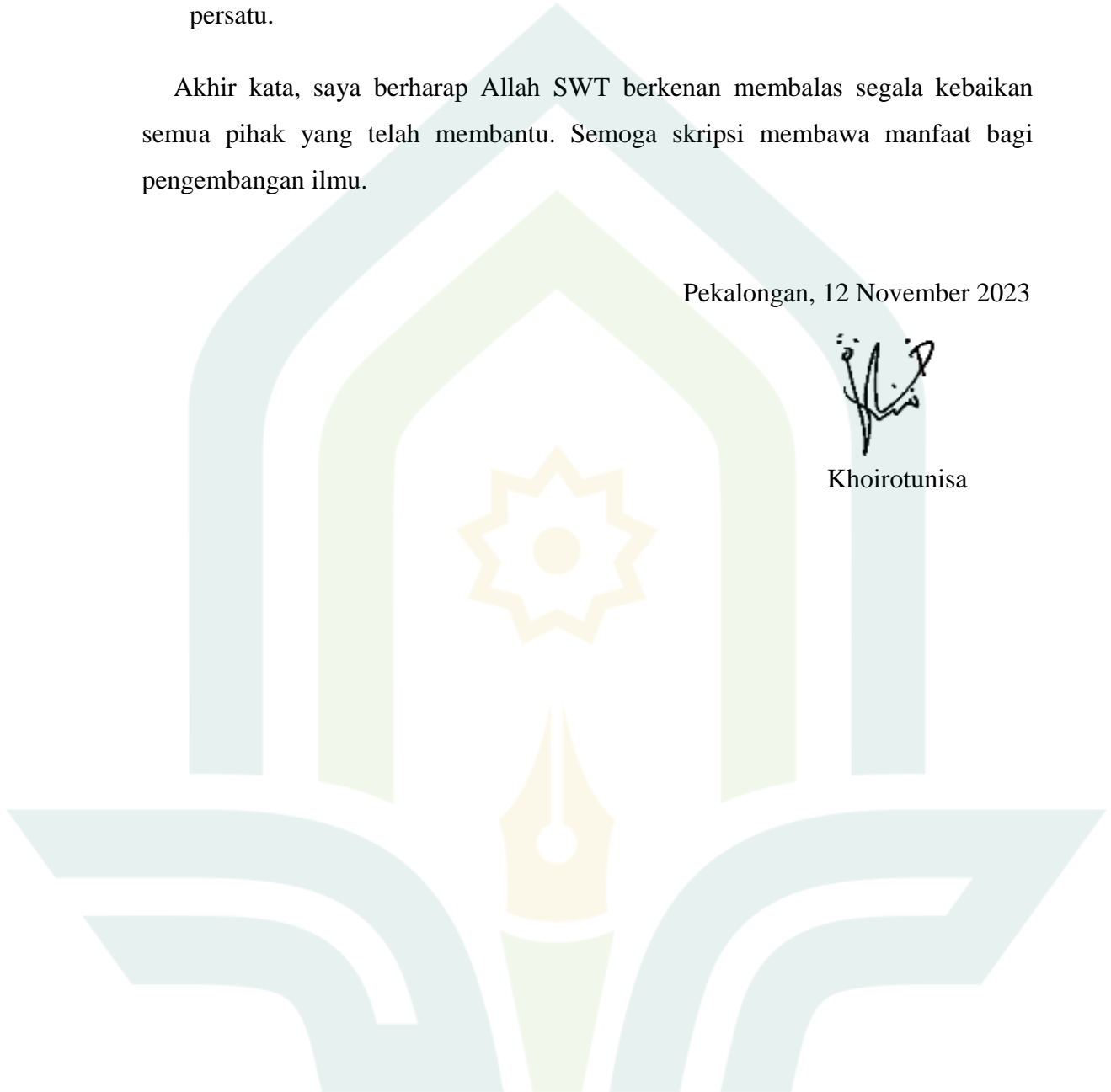
10. Sahabat dan teman-teman program studi akuntansi syariah angkatan 2017 yang telah saling memberikan dukungan, dan seluruh teman-teman yang telah berjasa baik moril maupun materiil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 November 2023



Khoirotunisa



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	12
F. Batasan Masalah .....	13

<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Tinjauan Teori .....	14
B. Telaah Pustaka .....	27
C. Model Penelitian .....	44
D. Hipotesis .....	45
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	51
B. Variabel Penelitian .....	51
C. Definisi Operasional Variabel.....	53
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Sumber Data .....	57
G. Metode Analisis Data .....	57
<b>BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	64
B. Hasil dan Analisis Data.....	66
C. Pembahasan .....	77
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Keterbatasan Penelitian.....	84
C. Implikasi Teoritis dan Praktis .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar, hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er




ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A

◌ِ	Kasrah	I	I
◌َ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ      Kataba

كَيْفَ      Kaifa

هَوْلَ      Haula

**3. Maddah**

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Hamamah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

قِيلَ qīla

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

طَلْحَةٌ

talḥah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا          rabbanā

نَزَّلَ          nazzala

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ          ar-rajulu

القَلَمُ          al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	an-nau'
إِنَّ	inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl
-------------------------	-------------------

Ibrāhīmūl-Khalīl

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka .....	27
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel .....	53
Tabel 3.2	Kriteria Penentuan Sampel.....	56
Tabel 4.1	Daftar Nama Perusahaan .....	64
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Terkena <i>Outlier</i> .....	65
Tabel 4.3	Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	66
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas .....	70
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi .....	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	73
Tabel 4.9	Hasi Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	75
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi .....	77



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	44
------------	---------------------------	----

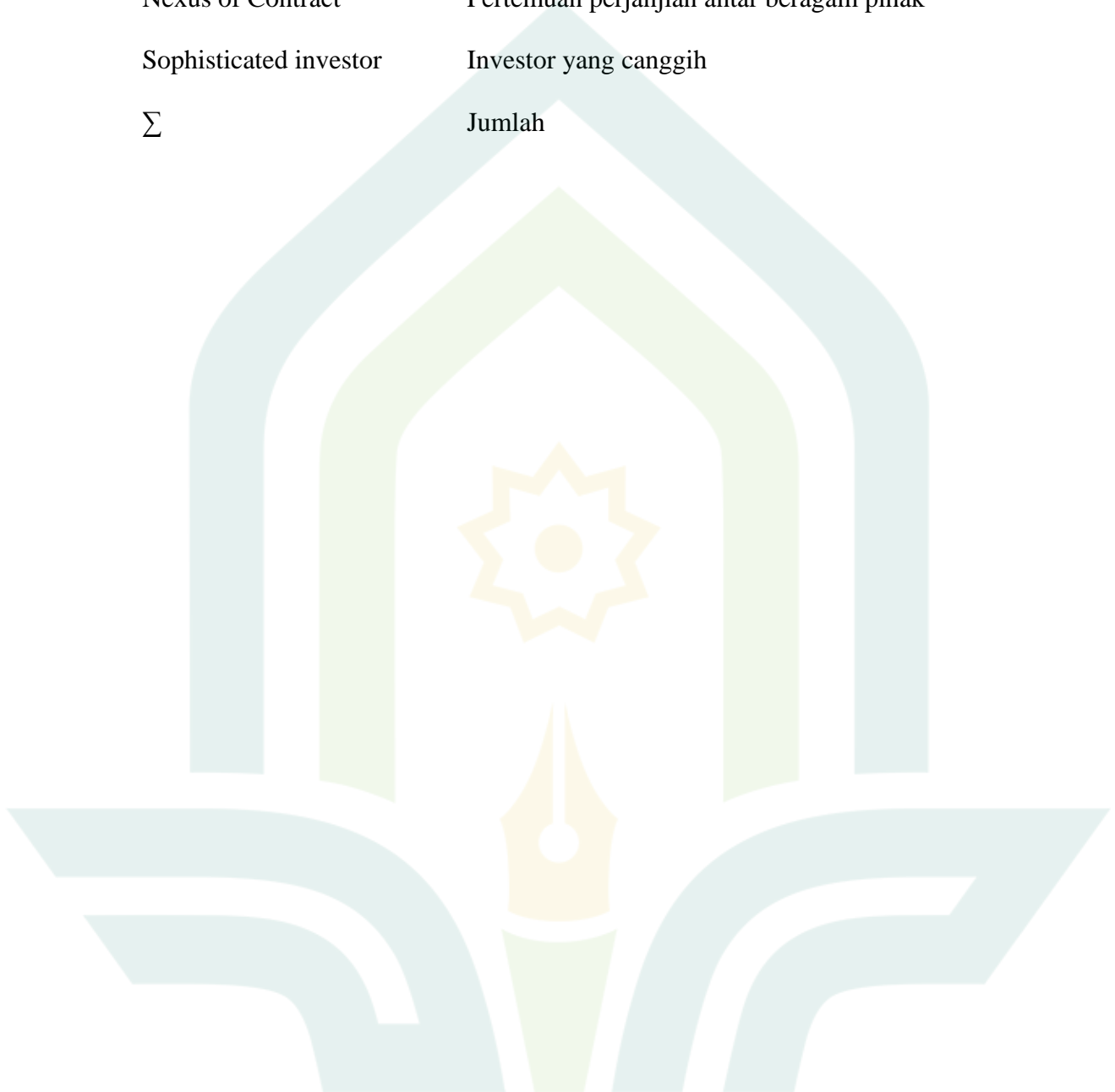


## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Perusahaan .....	I
Lampiran 2	Perhitungan Arus kas .....	V
Lampiran 3	Perhitungan Solvabilitas .....	VII
Lampiran 4	Perhitungan Kepemilikan Institusional .....	IX
Lampiran 5	Perhitungan Komite Audit .....	XI
Lampiran 6	Perhitungan Komisaris Independen .....	XIII
Lampiran 7	Perhitungan <i>Financial Distress</i> Diprosikan Dengan Almant Z-Score .....	XV
Lampiran 8	Tabel Uji t .....	XXIX
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup .....	XXXV

## DAFTAR ISTILAH/SIMBOL

Subprime Mortgage	Jenis Pinjaman dengan suku bunga tinggi
Nexus of Contract	Pertemuan perjanjian antar beragam pihak
Sophisticated investor	Investor yang canggih
$\Sigma$	Jumlah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Terjadinya krisis keuangan global di Indonesia mengakibatkan beragam kesulitan terlebih dalam perkembangan bisnis. Pandemi Covid-19 yang terjadi dalam kurun waktu kurang lebih tiga tahun menjadi salah satu faktor penyebab krisis ekonomi global, karena berdampak pada pemberlakuan pembatasan sosial skala besar oleh pemerintah mengakibatkan keterlambatan perekonomian pada beberapa sektor industri di Indonesia, salah satu yang terdampak dari krisis keuangan global yakni sulitnya kegiatan impor di Indonesia karena pemenuhan penawaran dalam negeri, terus berkurangnya penawaran dampak dari rendahnya kuantitas produknya yang mengakibatkan *financial distress* (Darmastuti, Juned, & Susanto, 2021).

Sebelum itu, Indonesia sudah beberapa kali mengalami kondisi krisis keuangan global seperti pada tahun 1998 dan tahun 2008. Krisis ekonomi pada 1998 telah mengakibatkan banyak perusahaan tidak dapat melanjutkan operasionalnya yang berdampak pada kebangkrutan. Sementara itu, dampak dari *supreme mortgage* dibawah standar yang terjadi di Amerika Serikat dirasakan oleh Indonesia pada tahun 2008. Kondisi ini mengakibatkan jatuhnya harga saham dan kebangkrutan perusahaan hampir di seluruh dunia.

Persaingan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan keuntungan memaksa perusahaan untuk memperkuat manajemen supaya bisa bertahan dan

terhindar dari kesulitan keuangan yang mengakibatkan kebangkrutan perusahaan. Masalah kesulitan keuangan perusahaan menjadi titik awal yang berpengaruh pada kondisi penyebab terjadinya kebangkrutan perusahaan. Jika perusahaan sudah mulai mengalami kesulitan keuangan maka kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan akan semakin besar, hal ini tentunya akan memberikan pengaruh buruk terhadap reputasi perusahaan.

*Financial distress* ialah taraf menurunnya kondisi keuangan sebelum likuidasi yang dialami pada sebuah entitas. Masalah keuangan yang dibiarkan dalam waktu berkepanjangan akan memicu terjadinya kebangkrutan (Kamaluddin, 2019). Perusahaan yang berada dalam situasi memburuknya keuangan akan melakukan beberapa cara untuk mengatasinya seperti melalui pencarian pinjaman dan penggabungan usaha, ataupun alternatif singkat yakni penutupan usaha (Adhi Wiguna, 2021). Perolehan pemasukan yang lebih rendah dibandingkan biaya yang dikeluarkan menjadi salah satu alasannya, selain itu tidak dipenuhinya utang yang jatuh tempo oleh perusahaan karena tidak mendapat profit periode berjalan (Ayash dan Rastad, 2021). Prediksi akan terjadinya situasi kesusahan *financial* entitas dapat melalui analisa *financial report* (Sitepu, 2018). *Financial report* yakni media penyampaian penjelasan keuangan kepada pihak yang membutuhkan. Penyusunan *financial report* guna keperluan bisnis, dibutuhkan sebuah patokan untuk meyakinkan seluruh *financial report* selaras dengan standar yang valid dan memberi kemudahan dalam membaca serta pemakaian *financial report* itu. Pembukuan akuntansi dengan standar yang dinamai Pernyataan

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standar Akuntansi Keuangan atau SAK ialah standar pelaksanaan akuntansi yang berlaku di Indonesia, dibuat dan dipublikasikan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang didirikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK hadir atas upaya dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). IAI mempunyai kewenangan dalam penerbitan atau penyusunan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) melalui Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS IAI). Dewan Standar Akuntansi Keuangan sudah meluluskan penyelarasan atas PSAK Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada tanggal 27 Agustus 2014.

Kegunaan dari laporan keuangan yakni memberi kemudahan pengguna laporan keuangan dalam memahami kondisi perusahaan. Adanya informasi yang berasal dari laporan keuangan yang dibuat berdasarkan pedoman difungsikan guna melihat perolehan laba pada jangka waktu tertentu, apabila perusahaan mampu menghasilkan profit dalam jangka waktu panjang, maka kinerja perusahaan itu bagus karena dapat memperoleh laba. Namun apabila entitas mengalami kerugian berkelanjutan, maka kinerja entitas itu perlu diragukan karena tidak mencetak laba dan perlu dilacak penyebabnya supaya tidak sampai terjadi *financial distress* terus menerus (Darmastuti, Juned, & Susanto, 2021).

Keberadaan laporan arus kas dalam laporan keuangan dianggap sebagai sumber informasi relevan untuk melihat pengeluaran dan penerimaan kas pada waktu tertentu. Laporan arus kas ialah *report* yang mendeskripsikan

perubahan posisi kas dalam periode akuntansi yang dilihat dari tiga aktivitas yakni operasi, investasi, dan pendanaan (Bastian, 2006). Salah satu alat ukurnya ialah tingkat arus kas masuk dan keluar. Arus kas masuk yang lebih besar dari arus kas keluar mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami *positive cash flows*, sebaliknya arus kas keluar yang lebih besar dibanding arus kas masuk mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami *negative cash flows*. Arus kas negatif berakibat buruk dimana perusahaan akan mengalami krisis kepercayaan dari kreditor untuk memperoleh pinjaman sehingga akan berdampak pada kesulitan keuangan (Suprihatin & Giftilora, 2020).

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang serta kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka panjang perusahaan tersebut beserta bunganya (Hutabarat 2023). Rasio ini menyangkut kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran hutangnya bila suatu saat perusahaan mengalami kebangkrutan atau di bubarkan. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap resiko dan pengembalian (Nurhayati dan Aprilio 2020).

Tata kelola perusahaan atau *corporate governance* ialah system yang dibuat guna mengatur pengendalian suatu entitas secara kompeten dengan memperhatikan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, independensi, tanggung jawab, kewajaran, setaraan (Ridzal, et al., 2022). Hubungan antara tata kelola perusahaan dengan kinerja keuangan saling berpengaruh karena kesuksesan atau kegagalan entitas sangat berkaitan pada tata kelola perusahaan itu sendiri



(Krisyadi & Kelly, 2021). Ada banyak proksi dari *corporate governance* diantaranya kepemilikan manajrial, kepemilikan institusional, ukuran komisaris, komisaris independen, komite audit, jumlah dewan direksi, keragaman dewan direksi, aktivitas dewan direksi, direktur independen dll.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel kepemilikan institusional, komite audit dan komisaris independen dikarenakan dari ketiga indikator tersebut berkaitan satu sama lain dalam pengawasan pengelolaan manajemen perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif. Hal ini dikarenakan kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan atau sebaliknya terhadap keberadaan manajemen, sehingga dengan kepemilikan institusional biaya agensi dapat diminimalkan. Keberadaan monitoring dari pemilik institusi hingga keputusan manajemen tetap jadi lebih baik sehingga perusahaan terhindar dari kesalahan pemilihan taktik (Fathonah 2016). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menghindarkan perusahaan dari *financial distress*.

Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) mendefinisikan komite audit sebagai suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris, dengan demikian tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan. Menurut keberadaan komite audit yang efektif ialah salah satu

indikator supaya terwujudnya *corporate governance* yang baik. Komite audit berperan dalam menjaga keandalan laporan keuangan dan pengendalian atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan bertambahnya komite audit, efektivitas komite audit akan semakin tinggi, karena jumlah anggota komite audit cukup untuk bertukar pendapat tentang menuntaskan masalah keuangan oleh karena itu kesulitan keuangan sangat kecil.

Komisaris Independen berdasarkan syarat OJK No.33/POJK.04/2014, jumlah minimal komisaris independen perusahaan sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Kehadiran komisaris dari luar perusahaan diharapkan mampu membuat kinerja komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap perilaku direksi menjadi lebih objektif. Dengan demikian jumlah komisaris independen yang lebih besar dalam perusahaan akan membuat kinerja perusahaan baik. Apabila kinerja perusahaan baik secara otomatis mereka mampu terhindar dari kondisi *financial distress*. (Farida, 2019)

Sebagaimana kasus *financial distress* yang dialami oleh Garuda Indonesia, selain dampak dari pandemic Covid-19 diantaranya juga dipengaruhi oleh kondisi dimana perusahaan tidak dapat menghasilkan laba dan arus kas yang cukup sehingga mengakibatkan sulitnya perusahaan dalam membayar kewajiban keuangannya. Laporan keuangan tahunan 2020 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang dipublikasikan dalam laman Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian hingga US\$2.203.059.625, utang jangka pendek yang dimiliki mencapai US\$4.294.797.755, sedangkan asset lancar yang dimiliki hanya berkisar

US\$536.547.176 atau dengan kata lain utang lancar perusahaan 8x lebih besar dibandingkan asset lancarnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Garuda Indonesia ilikuid atau tidak likuid. Selain itu, pada laporan keuangan yang sama menunjukkan penurunan arus kas sebesar US\$ 96.501.776, dengan kata lain PT Garuda Indonesia mengalami *negative cash flows* dimana perusahaan lebih banyak mengeluarkan kas dibandingkan menerima kas. Penyebab terjadinya *financial distress* dapat diakibatkan dari beberapa permasalahan, seperti minimnya *financial planning*, biaya yang *over*, terlalu besar utang dan lenyapnya sumber penghasilan (Mulyanti, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap* yang memperoleh hasil tidak konsisten atau beragam atas variabel yang sama terhadap pengaruhnya pada *financial distress*. *Research gap* pada penelitian ini ialah penelitian oleh (Tutliha & Maryati, 2019) yang memperoleh hasil bahwa arus kas berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil berbeda diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh (Rissi & Herman, 2021), (Dewi, Adrianto, Rahim, & Winanda, 2022), dan (Syahada, Zakiyyah, Pahdeli, & Pratama, 2021) yang menunjukkan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Alvernia & Maimunah, 2020) memperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil berbeda diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh (Rissi & Herman, 2021), dan (Putri & Aminah 2020) yang memperoleh hasil bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maryam & Yuyetta, 2019) memperoleh hasil bahwa variabel tata kelola perusahaan berupa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil berbeda diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh (Feanie & Dillak, 2021) dimana kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Masak & Noviiyanti, 2019) memperoleh hasil bahwa variabel tata kelola perusahaan berupa komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil berbeda diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh (Rizqiani & Umaimah, 2022) dimana komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian oleh Rachmawati, Guritno dan Fahria (2020) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Hasil berbeda diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh (Hayyu, Hidayati, dan Wulandari, 2022) dimana komisaris independen berpengaruh terhadap *financial distress*.

Dasar pertimbangan pemilihan *Jakarta Index Islamic (JII)* yaitu untuk menjadi pemandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syari'ah. Selain itu, JII merupakan kumpulan saham likuid sesuai syariah. JII adalah saham syariah yang terdiri dari 30 saham yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar terbesar di antara saham syariah dan disaring lagi berdasarkan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler. JII merupakan indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000 dan tercatat di BEI. Berdasarkan data statistik pasar modal syariah yang

dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada website [ojk.go.id](http://ojk.go.id), nilai kapitalisasi pasar Jakarta Index Islamic (JII) hingga Desember 2021 mencapai 2.015.192,24 (Rp miliar).

Terdapat banyak penelitian sebelumnya terkait *financial distress*, dimana hal ini searah pula dengan banyaknya ragam variabel yang dipakai dalam pengujian penelitian yang telah dilakukan. Arus kas, solvabilitas, dan tata kelola perusahaan merupakan beberapa variabel yang pernah diuji keterkaitannya dengan *financial distress*. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggabungan pengujian variabel independen keuangan ( arus kas dan solvabilitas), dan variabel independen non keuangan (kepemilikan institusional, komite audit dan komisaris independen) terhadap *financial distress* dalam satu penelitian. Berlandaskan latar belakang masalah, *research gap*, dan unsur kebaruan tersebut maka peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang “*Pengaruh Arus Kas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Komisaris Independen terhadap Financial distress Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic (JII) Periode 2018-2022.*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah dan *research gap* yang telah dijabarkan, maka masalah inti yang akan dikaji oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas berpengaruh terhadap *Financial distress*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *Financial distress*?

3. Apakah kepemilikan konstitusional berpengaruh terhadap *Financial distress*?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *Financial distress*?
5. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *Financial distress*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Arus Kas terhadap *Financial Distres*.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Solvabilitas terhadap *Financial Distress*.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress*.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Komite Audit terhadap *Financial Distres*.
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Komisaris Independen terhadap *Financial Distress*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adanya sebuah penelitian diperuntukan guna mengambil kegunaan dari penelitian, diharapkan dapat memberi kontribusi, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat yang berguna sebagai sarana dalam pengembangan teori terkait pembahasan yang berhubungan substansi

yang sama, terutama yang berhubungan dengan “*Pengaruh Arus Kas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Komisaris Independen terhadap Financial distress Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic (JII) Periode 2018-2022.*”, keberadaan penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca sebagai sarana dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang substansi pembahasan dari *financial distress* pada entitas yang tercatat di *Jakarta Index Islamic (JII)* Periode 2018-2022. Selain itu penulis berharap terutama bagi:

### a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan bukti empiris bagi akademisi untuk memahami lebih dalam serta menambah wawasan terutama tentang *financial distress*. Sehingga kemudian hari dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang *financial distress* pada indeks saham syariah lainnya yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia seperti IDX-MES BUMN 17, *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*, dan sebagainya dengan variabel dependen yang lebih beragam.

### b. Bagi Perusahaan yang Tercatat pada *Jakarta Index Islamic (JII)*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk lebih memberikan perhatian pada



faktor-faktor yang berpengaruh terhadap potensi terjadinya *financial distress*, serta untuk lebih berupaya meningkatkan kinerja keuangan agar terhindar dari terjadinya *financial distress*.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi investor dalam menentukan keputusan investasi, dan penentuan strategi investasi yang tepat untuk memperoleh *return* yang kian besar dan terhindar dari resiko kerugian.

**E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapat gambaran secara utuh dan menyeluruh terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, maka penyusunan dalam penulisannya sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Memaparkan latar belakang masalah berdasarkan pemikiran, dan observasi.

**BAB II: LANDASAN TEORI**

Memaparkan dasar teori yang terpaut dengan penelitian yang dilakukan penulis sebagai alas dalam pembuatan hipotesis dan penguraian penelitian. Selanjut akan dijabarkan melalui sketsa dari rangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Memaparkan jenis data dan pendekatan penelitian, variabel penelitian melalui penggolongan bagian, penentuan populasi, metode

penarikan sampel, sumber data, instrumen penelitian, metode pengumpulan data serta teknik pengolahan data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Memaparkan mengenai deskripsi data, uraian data dan penjabaran temuan penelitian.

#### BAB V: PENUTUP

Memaparkan kesimpulan, dependensi penelitian serta anjurandari temuan penelitian yang dikaji.

#### **F. Batasan Masalah**

Lingkup permasalahan dalam penelitian ini yang tentunya sangat luas, maka penulis membatasi pembahasan dan area penelitian, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan penulis hanya menggunakan variabel Arus kas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Komisaris Independen sebagai variabel X dan *Financial Distress* sebagai variabel Y.
2. Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang tercatat di *Jakarta Index Islamic (JII)* Periode 2018-2022.
3. Sumber data sekunder.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel arus kas mempunyai pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan JII tahun 2018-2022.
2. Variabel solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan JII tahun 2018-2022.
3. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan JII tahun 2018-2022.
4. Variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan JII tahun 2018-2022.
5. Variabel komisaris independen mempunyai pengaruh terhadap *financial disterness* pada perusahaan JII tahun 2018-2022.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada arus kas, solvabilitas, kepemilikan institusional, komite audit, dan komisaris independen saja. Sedangkan masih banyak variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.
2. Keterbatasan untuk menemukan annual report perseroan yang komprehensif dikarenakan tidak semua perusahaan mempublikasikan

laporan tahunan melalui website Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini, peneliti juga akan mencari laporan tahunan perusahaan di website perusahaan atau situs web terkemuka lainnya.

### **C. Implikasi Teoritis dan Praktis**

#### **1. Implikasi Teoritis**

Digunakan untuk menambah wawasan dan informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan, serta sebagai referensi untuk melakukan pengkajian lebih lanjut.

#### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini dapat digunakan referensi oleh investor pada saat ingin menanamkan modalnya untuk perusahaan. Investor dapat memperhatikan arus kas, solvabilitas, kepemilikan institusional, komite audit dan komisaris independen sebagai bahan pertimbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arota, P. S., Morasa, J., & Wokas, H. R. . (2019). ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT . HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3979–3987.
- Ayuningtiyas, I. S. (n.d.). *PENGARUH LIKUIDITAS , PROFITABILITAS , LEVERAGE DAN ARUS KAS*.
- Bregiba, Y., Br, L., & Laksito, H. (2016). PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 5(2), 1–11.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., & Pratiwi, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017*. 2(2), 340–351.
- Dan, O., Untuk, Z., Fahma, Y. T., & Setyaningsih, N. D. (n.d.). *ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN METODE ALTMAN , ZMIJEWSKI , Article ' s Information Pendahuluan Kebangkrutan pada perusahaan bisa dideteksi dari kesulitan keuangan jangka pendek sampai kesulitan keuangan jangka panjang dengan melihat hutang yang dimiliki*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v15i2.398>
- Dewan, R., Dan, K., & Ghozali, I. (2017). *PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT , AUDIT EKSTERNAL , JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT , JUMLAH INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA ( Studi Empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. 6, 1–13.
- Gaol, R. L., & Sitohang, M. (2021). PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), SOLVABILITAS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 167–180.
- Gunarsa, Ig. A. C., & Putri, I. A. D. (2017). PENGARUH KOMITE AUDIT, INDEPENDENSI KOMITE AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1672–1703.
- Haryani, J., & Wiratmaja, I. D. N. (2014). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, PENERAPAN INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS DAN KEPEMILIKAN

PUBLIK PADA AUDIT DELAY. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 63–78.

- Indella, D. R. (2016). EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT , KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL DAN KEMUNGKINAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Fairness*, 6(3), 201–218.
- Irwanto, A. (n.d.). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1991, 1–14.
- Manajemen, A., Rissi, D. M., & Herman, L. A. (2021). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Financial Leverage , dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. 16(2), 68–86.
- Masak, F., & Noviyanti, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Financial Distress. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 237–247.
- Niara, J., Afridola, S., & Batam, U. P. (2019). ANALISIS PENILAIAN FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN ( Z-SCORE ). 11(2), 195–202.
- Pertiwi, R. N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2022). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LAVERAGE, OPERATING CAPACITY TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN COSMETICS AND HOUSEHOLD. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(1), 66–86.
- Pramiudi, U. (2013). Analisis Pengaruh Masa Penugasan Kantor Akuntan Publik , Jumlah Anggota Komite Audit , dan Jumlah rapat Komite Audit Terhadap Kecepatan Pelaporan Keuangan Audited. 1(1).
- Putri, W. A., & Aminah, W. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020). *E-Proceeding of Management*, 9(2), 502–508.
- Suprihatin, N. S., & Giftilora, M. (2020). Penggunaan Laba, Arus Kas dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 142-152.
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL DISTRESS DENGAN PENDEKATAN ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 35-69.

- Rahmawati, D., & Khoiruddin, M. (2017). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRES. *Management Analysis Journal*, 6(1).
- Rahmawati, E., & Herlambang, P. (2018). PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP FINANCIAL DIDTRESS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA, MALAYSIA, DAN SINGAPURA PERIODE 2014-2015). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 53–68. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i1.26>
- Rizqiani, N., & Umaimah. (n.d.). PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 479–491.
- Safriandi, F., Aginta, W., Lubis, W. D., Ekonomi, F., Medan, U. A., Fakultas, A., & Universitas, E. (2018). *No Title*. 2(4), 1–6.
- Saputri, F. E., & Trilogi, U. (n.d.). *INDEPENDEN , FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT , DAN REPUTASI*.
- Sri, N., & Margita, S. (2020). *Penggunaan Laba , Arus Kas Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress*. 3(2), 141–152.
- Sulaeman, N. K., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh laba dan arus kas terhadap kondisi financial distress pada perusahaan transportasi periode 2018 – 2020. *Jurnal FEB Unmul*, 17(3), 571–577.
- Tutliha, Y. S., & Rahayu, M. (2019). PENGARUH INTANGIBLE ASSET , ARUS KAS OPERASI DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(1), 95–103.
- Widhiastuti, R., Nurkhin, A., & Susilowati, N. (2019). Peran Financial Performance dalam Memediasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Economia*, 15(1), 34–47.
- Wulandari, E., Cahyono, D., & Martiana, N. (2019). REPUTASI AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN AUDIT FEE PADA AUDITOR SWITCHING. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 198–212. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i2.21455>
- Wulandari, S., & Nurmala, P. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , INTENSITAS RAPAT KOMITE AUDIT , DAN UKURAN KOMITE

AUDIT TERHADAP BIAYA AUDIT. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 106–118.

Sugihamretha, I. D. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesia Journal of Development Planning*, 191-206.

Sukawati, T. A., & Wahidahwati. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–20.





## Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

#### A. IDENTITAS

1. Nama : Khoirotunisa
2. Tempat tanggal lahir : Batang, 31 Agustus 1999
3. Alamat rumah : Jl.Meyjend Sutoyo, Sewunut Rt 05/RW 04  
Denasri Wetan Batang
4. Email : Khoirotunissa360 @gmail.com
5. Nama ayah : Nizam
6. Pekerjaan ayah : Nelayan
7. Nama ibu : Nuryanti
8. Pekerjaan ibu : Pedagang

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK Lestari Kasepuhan Batang
2. SD : SD Denasri Wetan 01 Batang
3. SMP : SMP N 6 Batang
4. SMA : SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara

-

Batang, 14 November 2023



Khoirotunisa